



# Polresta Periksa Hakim Aktif

## Imbas Kasus Kekerasan di Daycare Little Aresha

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja*—Benang kusut kasus dugaan penganiayaan berujung maut di daycare Little Aresha terus diurai penyidik Satreskrim Polresta Yogyakarta. Usai menggelar rekonstruksi beberapa waktu lalu, korps berseragam coklat kini membidik jajaran pengurus yayasan yang menaungi penitipan anak bermasalah tersebut.

Teranyar, seorang hakim aktif berinisial RIL terpaksa harus berurusan dengan penyidik. Pria yang diketahui berdomisili di wilayah Bengkulu ini diperiksa intensif di Mapolresta

Yogyakarta pada Sabtu (13/6). Pemanggilan RIL bukan tanpa alasan. Namanya tercantum menereng sebagai Ketua Yayasan Little Aresha dalam dokumen legalitas lembaga tersebut.

Didampingi kuasa hukumnya, Dicke Muhdi, sang hakim menjalani pemeriksaan maraton selama tiga jam. Kepada awak media, Dicke menegaskan bahwa kliennya sama sekali tidak terlibat dalam operasional maupun manajemen daycare yang kini tersandung kasus hukum itu.

Menurut Dicke, pencantuman nama kliennya dalam struktur yayasan pada Tahun 2020 silam terjadi tanpa persetujuan substantif.

■ Baca POLRESTA... Hal II



DOKUMENTASI: Daycare Little Aresha yang berada di Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

# Polresta Periksa Hakim Aktif

sambungan dari hal Joglo Jogja

RIL diklaim hanya menjadi korban aksi "pinjam KTP" yang dilakukan oleh tersangka utama, DK alias Dyah.

"Klien kami sama sekali buta terkait proses pendirian yayasan saat itu. Semuanya berawal dari Bu Dyah yang meminjam KTP klien kami," ungkap Dicke, kemarin (14/6)

Ia membeberkan kronologi di balik aksi pinjam identitas tersebut. Pada tahun 2020, RIL statusnya masih menjadi mahasiswa di Yogyakarta dan tengah dihimpit kesulitan ekonomi. Karena berteman

dekat dengan anak tersangka DK, RIL akhirnya menumpang tinggal di kediaman DK.

"Karena merasa utang budi dan tidak enak hati sudah ditumpangi tinggal, klien kami akhirnya menyerahkan KTP-nya saat diminta. Hubungan mereka murni pertemanan, kami tegaskan tidak ada ikatan kekeluargaan atau saudara," cetus Dicke.

Senada dengan sang pengacara, RIL yang mengenakan pakaian rapihanya bisa pasrah namanya terseret pusaran kasus ini. Ia bersikeras

tidak pernah memberikan kuasa, menandatangani berkas di depan notaris, apalagi menikmati keuntungan finansial dari operasional daycare maut tersebut.

"Saya murni hanya meminjamkan KTP. Setelah itu, saya tidak tahu-menahu soal pembagian posisi jabatan atau proses hukum pendiriannya. Satu rupiah pun saya tidak pernah menerima manfaat dari yayasan itu," katanya.

Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Riski Adrian membenarkan adanya

agenda pemeriksaan terhadap oknum penegak hukum tersebut. Langkah ini dilakukan untuk mendalami sejauh mana keterlibatan para pengurus legalitas yayasan dalam pusaran kasus Little Aresha.

"Benar, yang bersangkutan, (RIL) sudah kami mintai keterangan hari ini (Sabtu). Pemeriksaan berlangsung sekitar tiga jam. Total ada 26 pertanyaan yang dilayangkan penyidik untuk mendalami posisinya dalam struktur yayasan," tandas Riski. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005